

p-ISSN 2015-0503

e-ISSN 2015-0171



**Jurnal
Kesehatan
Saemakers
PERDANA**

Volume.6. No.1

Februari,2023



**UNIVERSITAS KATOLIK
MISI CHARITAS**
Universitas Katolik Misi Charitas

Alamat redaksi:

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

(Prod. Ilmu Keperawatan dan Ners)

Jl. Kol. H. Burhan Ing. Suka Senang No

204 Km 7 Palembang 30152 Telp.

(0711)412806 Sumatera Selatan-Indonesia



Published: 2023-02-28

Articles

[Analisis Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu](#)

Ramayani, Chairil Zaman, Ali Harokan

17-24



[Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea di Charitas Hospital Klepu](#)

Margareta Melanie, Munica Rita H, Dyah Noviawati S.A.

99-106



[Analisis Kinerja Bidan dalam Pelayanan Antenatal Care di Rumah Sakit Ibu dan Anak Marissa Plaju](#)

Tri Eka Kandesta, Erma Gustin, Helen Evelina Siringoringo

161-171



[Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Kabupaten Lahat](#)

Marya Lely Fetriana, Siti Aisyah, Satra Yunola

47-52



[Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Perawat dalam Merawat Pasien COVID-19](#)

Dian Wiko, Mahyar Suara, Farida Murtiani

37-49



[Analisis Penggunaan Kontrasepsi Modern pada Wanita Usia Subur \(WUS\) Selama Masa Pandemi COVID-19](#)

Dwi Septianis, Dianita Ekawati, Helen Evelina Siringoringo

190-200



Analisis Perilaku Tenaga Kesehatan Terhadap Pelayanan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022

Putri Mayang Sari, Erma Gustina, Dewi Suryanti

9-16

 pdf

Analisis Kepuasan Pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu

Rynna Dyana, Chairil Zaman

80-88

 pdf

Faktor Risiko Dermatitis pada Anak yang Datang Berobat ke UPTD Puskesmas Penyandingan Kabupaten OKU

Eva Yustati, Eichi eptiani, Maya Sartika

148-153

 pdf

Hubungan usia menarche, paritas, dan penggunaan kontrasepsi oral dengan usia menopause di desa tanjung tebat kecamatan lahat selatan kabupaten lahat

Sri Wahyuni, Siti Aisyah, Satra Yunola

33-36

 pdf

Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum dalam Perawatan Organ Reproduksi Pasca Persalinan Masa Pandemi COVID-19

Herawati Jaya, Intan Kumalasari

107-113

 pdf

Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung

Elwan Candra, Lilis Suryani, Dewi Suryanti

172-178

 pdf

Determinan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara

Dwi Putri Sulistiya Ningsih, Ida Rahmawati, Mika Oktarina, Violita Siska Mutiara Siska Mutiara, Nurmalasari

53-62

 pdf

Pengaruh Kompres Air Hangat Parutan Jahe terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Wanita Menopause

Bela Purnama Dewi, Ika Aprilia Utami

133-139

 pdf

Analisis Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru

Evi Nopita, Lilis Suryani, Helen Evelina Siringoringo

201-212



pdf

Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Bakteriologi pada DAMIU di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten OKU

S.B. Nila Sri Dewi, Erma Gustina, Maria Ulfah

25-32



pdf

Analisis Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Sekar Jaya Kabupaten OKU

Siti Nurjanah, Akhmad Dwi Priyatno, Santi Rosalina

89-98



pdf

Penggunaan Terapi Komplementer pada Orang dengan Lupus di Sumatera Selatan

Dian Wahyuni, Eddy Mart Salim, Nova Kurniati, Eka Yulia Fitri, , Khoirul Latifin

154-160



pdf

Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

Meirina Namiarta BR Gultom, Siti Aisyah, Satra Yunola

39-46



pdf

Analisis Kepatuhan Makan OAT pada Penderita Tuberkulosa Paru di Puskesmas Karya Mukti Kabupaten OKU

Darneli, Chairil Chairil, Ali Harokan

114-123



pdf

Analisis Kepatuhan Minum Obat TB Paru Masa Pandemi di Puskesmas Sukarami Kota Palembang Tahun 2022

Rezi Septa Rani, Akhmad Dwi Priyatno, Ali Harokan

179-189



pdf

Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Meirina Namiarta BR Gultom, Siti Aisyah, Satra Yunola

1-8

Pengetahuan dan Kemampuan Penderita Hipertensi tentang Pemanfaatan Kompres Jahe

Sanny Frisca, Dheni Koerniawan, Tri Widyastuti

73-79

Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Perumnas Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat

Yopi Handayani, Siti Aisyah, Satra Yunola

140-147



E-ISSN 2615-6563 (online)



P-ISSN 2615-6571 (cetak)

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi




Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor 36/E/KPT/2019
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019
Nama Jurnal Ilmiah
Jurnal Kesehatan Saemakers PERRDANA
E-ISSN: 26156571
Penerbit: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022
Jakarta, 13 Desember 2019
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan




Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001

FOCUS AND SCOPE

EDITORIAL TEAM

REVIEWER

PEER REVIEW PROCESS

OPEN ACCSES STATEMENT

PUBLICATION ETHICS

PUBLICATION FREQUENCY

STATEMENT OF ORIGINALITY

LEGALETY OF REVIEW

AUTHOR FEES

AUTHOR GUIDELINES

COPYRIGHT NOTICE

INDEX BY

PUBLISH BY

NARAHUBUNG

[REGISTER](#)



00064260



Current Issue

RTOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Language

[English](#)

[Bahasa Indonesia](#)

[Open Journal Systems](#)

Secretariat Office:

Tel / fax : (0711) 412 806 / 0711 415 780 | Email : jksp@ukmc.ac.id



Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)



[Ns. Srimiyati, S.Kep., M.Kep](#) (Universitas Katolik Misi Charitas) Indonesia

Editor in chief

[Ns. Lilik Pranata, S.Kep., M.Kes](#) (Universitas Katolik Misi Charitas) Indonesia

Language Editor

[Ns. Bangun Dwi Hardika, S.Kep., M.K.M](#) (Universitas Katolik Misi Charitas) Indonesia

Section Editor

[Ns. Vincencius Surani, M.Kep](#) (Universitas Katolik Misi Charitas) Indonesia

Editorial Board

1. [Ns. Asih Fatriansari, S.Kep., M.Kep, Stikes Siti Khatijah, Palembang, Indonesia](#)
2. [Eko Heryanto, S.K.M, M.Kes, STIKES Al-Ma'arif, Baturaja, Indonesia](#)
3. [Masayu Azizah, S.Apt., M.Kes, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi, Palembang, Indonesia](#)
4. [Ns. Veronica Anggreni Damanik, S.Kep., M.Kes, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia](#)
5. [Willy Astriana, Amd.Keb., SKM., M.Kes, STIKes Alma Arip Baturaja, Baturaja, Indonesia](#)
6. [Ns. Miming Oxyandi, S.Kep., M.Kes., M.Kep, Stikes Aisyiyah, Palembang., Indonesia](#)
7. [Ns. Miftah Apriani, S.Kep., M.Kes., Universitas Kader Bangsa, Palembang, Indonesia](#)
8. [Ns. Weni Apriyani, S.Kep., M.Kep., bidang Keperawatan \(Akper kesdam sriwijaya\) Indonesia](#)
9. [Ns. Amalia, S.Kep., M.Kes., M.Kep, Bidang Keperawatan \(Stikes Bina Husada Palembang\) Indonesia](#)
10. [Ns. Dheni Koerniawan, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
11. [Ns. Aprida Manurung, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
12. [Ns. Sri Indaryati, S.Kep., M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
13. [Ns. Maria Tarisia Rini, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
14. [Ns. Ketut Suryani, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
15. [Ns. Novita Anggraini, S.Kep., M.Kes \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
16. [Ns. Novita Elisabeth Daeli, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
17. [Anjelina Puspita Sari, M.Keb \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
18. [Theresia anita, SST., M.Tr.Keb Universitas Katolik Misi Charitas Indonesia](#)
19. [Maria NurAeni, S.KM., M.Kes \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
20. [Ns. M.K. Fitriani Fruitasari, S.Kep., M.Kep. \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
21. [Ns. Aniska Indah Fari, M.kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
22. [Mustika Sari H Hutabarat, S.SiT., M.Biomed \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
23. [Lidwina Septie Christyawardani, S.SiT., M.Biomed \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
24. [Ns. Sanny Frisca, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
25. [Ns. Veroneka Yosefpa Windahandayani, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)
26. [Ns. Keristina Ajul, M.Kep \(Universitas Katolik Misi Charitas\) Indonesia](#)



9 772615 656002



9 772615 657009

P-ISSN 2615-6571 (cetak)

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor 36/E/KPT/2019
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019
Nama Jurnal Ilmiah
Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA
E-ISSN: 26156571
Penerbit: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Misi Charitas
Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah



TERAKREDITASI



TERAKREDITASI PERINGKAT 5
Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022
Jakarta, 13 Desember 2019
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyafi
NIP. 195912171984021001

CALL FOR ARTICLE

FOCUS AND SCOPE

EDITORIAL TEAM

REVIEWER

PEER REVIEW PROCESS

OPEN ACCESS STATEMENT

PUBLICATION ETHICS

PUBLICATION FREQUENCY

STATEMENT OF ORIGINALITY

LEGALITY OF REVIEW

AUTHOR FEES

AUTHOR GUIDELINES

COPYRIGHT NOTICE

INDEX BY

PUBLISH BY

NARAHUBUNG

[REGISTER](#)

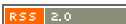


00064267



Current Issue

 ATOM 1.0

 RSS 2.0

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Language

[English](#)

[Bahasa Indonesia](#)

[Open Journal Systems](#)

Secretariat Office:

[Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Lantai 3 Gedung Theresia Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas, Jln. Kol. H. Burlian Irg. Suka Senang No 204 Km 7 Palembang 30152 Telp. \(0711\) 412806, Sumatera Selatan, Indonesia](#)

Tel / fax : (0711) 412 806 / 0711 415 780 | Email : Jksp@ukmc.ac.id



Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)



Reviewer Team

Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA



P-ISSN: 2615-6571 | E-ISSN: 2615-6563 | Doi: 10.32524/jksp

Reviewer/ Mitra Bestari

Diterbitkan oleh: **Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas**

1. [Prof. Dr. Budi Anna Keliat, S.Kp., M.App.Sc., Universitas Indonesia, Indonesia](#)
2. [Prof. Dra. Elly Nurachmah, M.App.Sc., DNSc, Universitas Indonesia, Indonesia](#)
3. [Dr. Novy Helena Catharina Daulima, S.Kep., M.Sc., Universitas Indonesia, indonesia](#)
4. [Sri Hartini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D, Universitas Gadjad Mada, Indonesia](#)
5. [Ida Maryati, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat., Ph.D, Universitas Padjadjaran, Indonenesia](#)
6. [Dr. K.M.Agus Riyanto, S.KM.,M.Kes, Stikes A.Yani Cimahi, Indonesia](#)
7. [Dr. Aan Sutadi, S.Kep., Ns., MN, Universitas Binawan Jakarta, Indonesia](#)
8. [Dr.Yani Sofiani, M.Kep.,Sp.KMB Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia](#)
9. [Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes \(Universitas Sriwijaya\), Indonesia](#)
10. [Dr. Ian Kurniawan, ST., M.Eng \(Universitas Katolik Misi Charitas\), Indonesia](#)
11. [Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIF \(Universitas Sriwijaya\), Indonesia](#)
12. [Ns. Yulius Tiranda, S.Kep., M.Kep., P.hd \(IkesT Muhammadiyah Palembang\), Indonesia](#)
13. [Dr. Sonlimar Mangunsong, Apt.M.Kes \(Poltekkes Kemenkes Palembang\), Indonesia](#)
14. [Dr. Ira Kusumawaty, S.Kp.,M.Kep \(Poltekkes Kemenkes Palembang\), Indonesia](#)
15. [Dr. Muhammad Hadi, S.KM.,M.Kep \(Universitas Muhammadiyah Jakarta\), Indonesia](#)
16. [Dr. Dessy Hermawan, Ns, M.Kes \(Universitas Malahayati\), Indonesia](#)
17. [Dr. Suzanna, S.Kep.,Ns.M.Kep \(IkesT Muhammadiyah Palembang\), Indonesia](#)
18. [Dr. Muliyadi, S.Kp.,M.Kep \(Poltekkes Kemenkes Palembang\), Indonesia](#)
19. [Dr.Iche Andriyani Liberty, SKM., M.Kes \(Universitas Sriwijaya\), Indonesia](#)
20. [Reinaldy Octavianus Yan Dimpudus, S.Tr.Kep., M.si \(Universitas Airlangga\), Indonesia](#)
21. [Ns. Maria lousiana Suwarno, S.Kep.,M.Biomed \(Sint Carolus Jakarta\), Indonesia](#)
22. [Ns. Ira Erwina, M.Kep, Sp.Kep.J \(Universitas Andalas\), Indonesia](#)
23. [Arifarahmi, M.Keb \(Stikes Baiturrahim Jambi\), Indonesia](#)
24. [Maria Tuntun, M.Biomed \(Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang\), Indonesia](#)
25. [Merita,S.Gz., M.Si \(Stikes Baiturrahim Jambi\), Indonesia](#)
26. [Pariyana S. K.M., M.Kes \(Universitas Sriwijaya\), Indonesia](#)
27. [Fera Meliyanti, S.K.M, M.Kes \(STIKES Al-Ma'arif\), Indonesia](#)
28. [Karolin adhisty, S.Kep.,Ns., M.Kep \(Universitas Sriwijaya\), Indonesia](#)
29. [Yulyuswarni, S.Si,Apt., M. Kes \(Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang\), Indonesia](#)
30. [Ns. Elizabeth Ari Setyarini.S.Kep.M.Kes.AIFO \(Stikes Boromeus\), Indonesia](#)
31. [Ns. Lindesi Yanti, S.Pd.,M.Kes.,M.Kep \(Akper Kesdam Sriwijaya\), Indonesia](#)



9 772615 656002

E-ISSN 2615-6563 (online)



9 772615 657009

P-ISSN 2615-6571 (cetak)

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Kesehatan Saemakers PERRDANA

E-ISSN: 26156571

Penerbit: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah



TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



[Signature]
Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001

CALL FOR ARTICLE

FOCUS AND SCOPE

EDITORIAL TEAM

REVIEWER

PEER REVIEW PROCESS

OPEN ACCSES STATEMENT

PUBLICATION ETHICS

PUBLICATION FREQUENCY

STATEMENT OF ORIGINALITY

LEGALETY OF REVIEW

AUTHOR FEES

AUTHOR GUIDELINES

COPYRIGHT NOTICE

INDEX BY

PUBLISH BY



00064270



Current Issue

ATOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

[Make a Submission](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Language

[English](#)

[Bahasa Indonesia](#)

[Open Journal Systems](#)

Secretariat Office:

[Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Lantai 3 Gedung Theresia Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas, Jln. Kol. H. Burlian Irg. Suka Senang No 204 Km 7 Palembang 30152 Telp. \(0711\) 412806, Sumatera Selatan, Indonesia](#)

Tel / fax : (0711) 412 806 / 0711 415 780 | Email : Jksp@ukmc.ac.id



Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

Pengetahuan dan Kemampuan Penderita Hipertensi tentang Pemanfaatan Kompres Jahe

Knowledge and Ability People with Hypertension about Using Ginger Compress

¹Sanny Frisca, ²Dheni Koerniawan, ³Tri Widyastuti
^{1,2,3}Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia
Email: sanny@ukmc.ac.id

Submisi: 23 Juli 2022; Penerimaan: 3 Januari 2023; Publikasi 28 Februari 2023

Abstrak

Nyeri kepala atau kaku tengkuk sering dirasakan oleh penderita hipertensi sehingga mengganggu kenyamanan dari pasien. Sakit kepala atau tengkuk dapat dikurangi dengan melakukan kompres jahe yang mengandung gingerol dan shogaol yang dapat menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah dan meredakan inflamasi. Pengetahuan dan kemampuan penderita hipertensi terkait dengan penggunaan kompres jahe belum banyak dipahami oleh penderita. Edukasi sebagai salah satu intervensi keperawatan, dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penderita hipertensi tentang pemanfaatan jahe. Keberhasilan suatu edukasi dapat diukur dengan menilai perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga hal ini menjadi tujuan dari penelitian tersebut. Pemberian intervensi terhadap 35 orang dilakukan setelah pretest dan hasil edukasi diukur menggunakan posttest dengan kuesioner yang sama dengan reliabilitas kuesioner 0,667. Pengukuran keberhasilan edukasi dilakukan dengan membandingkan data *pretest* dan *posttest* dan di analisa dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian memperlihatkan perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,000 < 0,05$) dan kemampuan ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga edukasi dapat dijadikan salah satu upaya yang direkomendasikan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penderita hipertensi dalam memanfaatkan jahe.

Kata Kunci: Hipertensi, Kemampuan kompres jahe, Pengetahuan kompres jahe

Abstract

Headache and stiff neck can feel with people with hypertension, that condition can make patient uncomfortable. Ginger compress at head and neck can reduce pain in both because ginger contain of gingerol and shogaol which can make vasodilation and reduce inflammation. There is still few patient who use ginger for reduce pain because patient lack of information of that. In the other hand, education as nursing intervention can use to improve patient knowledge and ability to giving ginger compress. This study, measure impact of education with giving questionner and observe respondent ability and then analyse the data with *Wilcoxon Signed Rank Test*. The result shown education which give to 35 respondent can improve patient knowledge and ability significantly with p-value 0,000 and recommend this intervention to enhance patient knowledge and ability.

Keywords: Hypertension, Ability of ginger compress, Knowledge of ginger compress

Pendahuluan

Hipertensi sebagai penyakit kronis yang banyak dialami oleh masyarakat, dapat diukur melalui pemeriksaan tekanan darah dengan hasil sistolik >140 mmHg dan atau diastolik

>90 mmHg (Unger *et al.*, 2020). Tanda gejala yang dapat dirasakan penderita adalah nyeri kepala dan tengkuk leher sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari akibat ketidaknyamanan yang dirasakan.

Selain itu, penderita dapat merasakan jantung berdebar – debar, mual, dan penglihatan kabur (Black & Hawks, 2014; Hinkle, J. L. & Cheever, 2014; Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M. & Harding, 2017). Hipertensi menjadi penyakit dengan prevalensi yang besar di dunia, menurut WHO hipertensi dialami oleh 22% penduduk dunia. Dari jumlah tersebut kawasan yang memiliki prevalensi tiga teratas yaitu Afrika (27% kasus), Mediterania timur (26% kasus), Asia Tenggara (26% kasus). Berdasarkan jenis kelamin pada kasus hipertensi di dunia, WHO memperkirakan bahwa 1 dari 5 orang wanita memiliki hipertensi dan pada kelompok pria, 1 dari 4 orang pria menderita hipertensi, dapat disimpulkan bahwa wanita lebih berisiko dibandingkan dengan pria (WHO, 2021).

Indonesia sebagai bagian dari kawasan Asia Tenggara menjadi Negara ketiga dengan jumlah penderita hipertensi terbanyak dengan prevalensi kasus sebesar 34%. Dari beberapa kota besar yang ada di Indonesia kasus tertinggi ada pada Kalimantan Selatan sebanyak 44,1%. Sementara itu, Sumatera Selatan masuk ke posisi 14 dengan kasus sebanyak 31,9% (Infodatin, 2019). Dengan kasus terbesar ada di kota Palembang, sebanyak 1.130.025 (10%), sisanya tersebar di kota-kota lainnya di luar Palembang (Sumatera Selatan, 2019). Hipertensi sebagai penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan, memiliki komplikasi yang berbahaya di antaranya penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Menurut Infodatin 9,4% penderita hipertensi dapat berujung pada kematian. Penyebab kematian ini dapat dipicu oleh komplikasi berupa penyakit jantung 45% dan penyakit stroke 51%. Walaupun tidak dapat disembuhkan, peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi dapat dikelola/ dikontrol. Pengontrolan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu penatalaksanaan farmakologi dan nonfarmakologi.

Penatalaksanaan farmakologi melalui konsumsi obat antihipertensi seperti golongan diuretik, ACE Inhibitor, Beta Blocker, Antagonis Kalsium, Angiotensin Receptor

Blocker (ARB). Pemberian obat antihipertensi disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan tekanan darah menjadi tolok ukur keberhasilannya.

Selanjutnya, penatalaksanaan non farmakologi seperti memodifikasi gaya hidup seperti pola makan, pola istirahat dan tidur, pola aktivitas, pengontrolan berat badan, pembatasan alkohol dan rokok untuk mengontrol tekanan darah (Black & Hawks, 2014; Hinkle, J. L. & Cheever, 2014; Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M. & Harding, 2017). Nyeri yang dirasakan oleh penderita hipertensi juga membutuhkan penanganan, karena efeknya membuat pasien tidak nyaman dan mengganggu aktivitas sehari – hari seperti gangguan tidur, rasa pusing saat mobilisasi, dan mual. Kontrol nyeri dibutuhkan untuk menurunkan rasa nyeri melalui efek relaksasi yang dapat area yang terkena (Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M. & Harding, 2017).

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengontrol nyeri yaitu melalui konsumsi obat antinyeri, terapi relaksasi, yoga, taichi (Koerniawan *et al.*, 2021), dan penggunaan kompres hangat. Penggunaan kompres hangat juga dapat menambahkan bahan lainnya seperti jahe sehingga selain efek hangat dari suhu air, pasien juga mendapatkan rasa hangat dari kandungan di dalam jahe. Jahe memiliki kandungan gingerol dan shogaol, keduanya merupakan senyawa yang memiliki efek panas pada area yang diberikan. Keduanya bersinergi memberikan efek antioksidan, anti kanker, antimicrobial, antiinflamasi, dan anti alergi (Ruchi Badoni Semwal, Deepak Kumar Semwal, Sandra Combrinck, 2015). Manfaat antiinflamasi dan rasa panas dari jahe dapat menghambat kerja prostaglandin dalam memicu proses inflamasi, sehingga nyeri mereda dan radang dapat berkurang. Selain itu, panas juga memicu pelebaran pembuluh darah (vasodilatasi), sehingga darah mengalir lebih lancar dan terjadilah penurunan tekanan darah (Syiddatul, 2017).

Penggunaan jahe ini telah terbukti manfaatnya untuk mengurangi nyeri kepala akibat tekanan darah yang tinggi dalam penelitian Syidattul menunjukkan bahwa ada

pengaruh pemberian kompres hangat jahe terhadap skala nyeri kepala hipertensi lansia p value 0,000 (<a 0,05) (Syiddatul, 2017). Namun, pengetahuan masyarakat tentang penggunaan jahe untuk menurunkan tekanan darah masih sangat kurang. Hal tersebut terjadi karena kurangnya paparan informasi. Beberapa keuntungan yang didapatkan oleh penderita hipertensi yang mengetahui manfaat kompres jahe dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Pada saat masa pandemi COVID-19 seperti saat ini, jika penderita hipertensi mampu melakukan perawatan mandiri dirumah maka dapat mengurangi risiko tertular Covid-19. Ditambah lagi hipertensi merupakan salah satu komorbid dari COVID-19 sehingga jika penderita dapat mengontrol tekanan darah dan menurunkan rasa nyeri maka kunjungan ke pelayanan kesehatan dapat dilakukan pada kondisi yang lebih serius. Selain itu, manfaat

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menilai keberhasilan dari edukasi tentang kompres jahe terhadap pengetahuan melalui membandingkan hasil isian kuesioner responden baik sebelum dan setelah edukasi. Sementara kemampuan responden diukur dengan lembar observasi yang diobservasi sebelum dan setelah intervensi. Kuesioner dan lembar observasi dibuat oleh peneliti dan sudah diuji keajegannya dengan hasil *Chronbach Alpha* 0,667. Kedua variabel, baik

jahe dalam membantu menurunkan tekanan darah dapat digunakan sebagai upaya pencegahan komplikasi. Ketersediaan bahan dan kemudahan mendapatkan bahan juga menjadi keuntungan lain dari kompres jahe.

Edukasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada penderita hipertensi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan (Martina, n.d.; Notoatmodjo, 2018; Priyoto, 2014). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan secara signifikan setelah diberikan edukasi (Sofiana *et al.*, 2018). Hal yang sama juga terlihat pada penelitian lain yang menyatakan edukasi berpengaruh meningkatkan pengetahuan (Frisca, 2021; Frisca, Redjeki, *et al.*, 2019). Namun, selain meneliti tentang pengetahuan, penelitian yang menilai kemampuan melakukan tindakan kompres jahe perlu dilakukan sebagai tolok ukur keberhasilan edukasi. pengetahuan dan kemampuan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu penderita hipertensi yang tinggal di satu wilayah dan dalam usia 40 – 60 dan didapatkan responden sebanyak 35 orang. Edukasi diberikan setelah *pre test* dan keberhasilan edukasi diukur melalui *post test* yang selanjutnya di analisa menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* sehingga dapat dinilai perbedaan nilai/skor dan tingkat pengetahuan dan kemampuan responden.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	
	N	%
Usia		
40-46	15	42,9
47-53	12	34,3
54-60	8	22,8
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	3	8,6
Perempuan	32	91,4
Tingkat Pendidikan		
Tidak sekolah	3	8,5
SD	12	34,3
SMP	12	34,3
SMA	8	22,9
Total	35	100,0

Tabel 1 memperlihatkan karakteristik dari responden dari usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Responden dengan usia 40 – 46 tahun merupakan usia terbanyak,

responden perempuan lebih banyak dari laki – laki, dan tingkat pendidikan responden lebih banyak SD dan SMP.

Tabel 2. Analisa Pengetahuan Responden sebelum dan setelah Diberikan Edukasi

No.	Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test		p-value
		N	%	N	%	
1.	Pengetahuan Baik	1	2,9	34	97,1	0,000
2.	Pengetahuan Cukup	11	31,4	1	2,9	
3.	Pengetahuan Kurang	23	65,7	-	-	
Total		35	100	35	100	

Pada tabel 2 memperlihatkan tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan edukasi. Pengetahuan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik (skor 76 – 100), cukup (skor 56 – 75), dan kurang (skor <56). Sebelum diberikan edukasi, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang. Pemahaman terkait pemanfaatan jahe pada responden meningkat menjadi baik setelah diberikan edukasi. Hal tersebut terlihat dari tingkat pengetahuan posttest sebagai tolok ukur keberhasilan edukasi lebih tinggi dibanding sebelum diberikan edukasi.

Sebelum diberikan edukasi sebanyak 65,7% responden memiliki pengetahuan kurang, namun setelah edukasi tidak didapatkan responden dengan pengetahuan kurang. Demikian pula pada pengetahuan baik di awal hanya 1 orang masuk pada kategori ini, namun pemberian edukasi menambahkan 33 responden dalam kategori ini. Hasil uji beda antara nilai *pretest* dan *posttest* memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya dengan *p-value* 0,000.

Tabel 3. Analisa Kemampuan Responden sebelum dan setelah Diberikan Edukasi

No.	Tingkat Kemampuan	Pre Test		Post Test		p-value
		N	%	N	%	
1.	Kemampuan Baik	-	-	32	91,4	0,000
2.	Kemampuan Cukup	2	5,7	3	8,6	
3.	Kemampuan Kurang	33	94,3	-	-	
Total		35	100	35	100	

Kemampuan responden dinilai melalui lembar observasi dan dikelompokkan menjadi baik (skor 67-100), cukup (skor 50 – 66), dan kurang (skor <50). Selain meningkatkan pengetahuan, edukasi juga terlihat meningkatkan kemampuan responden dalam melakukan kompres jahe merah. Sebelum edukasi tidak ada responden yang memiliki kemampuan baik dan 94,3% responden memiliki kemampuan kurang. Kategori kemampuan dibuat dengan melakukan edukasi terbukti secara signifikan meningkatkan kategori kemampuan dari responden dengan menganalisa hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Wilcoxon Rank* dan didapatkan hasil *p-value* 0,000. Berdasarkan penelitian 35 responden, hasil pre test responden memperlihatkan 1 (2,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik

dengan skor (>76%), 11 (31,4%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan skor (<75%) dan 23 (65,7%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan skor (<56%). Hasil post test memperlihatkan pendidikan kesehatan yaitu 34 (97,1%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan skor (>76%) dan 1 (2,9%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan skor (<75%).

Secara umum seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah edukasi, walaupun ada 1 responden yang pengetahuan tidak berubah. Sebelum diberikan edukasi hasil pengetahuan dari responden adalah yang paling banyak jawaban benar adalah pada pengetahuan tentang alat membuat kompres jahe dan efek samping jahe yang masing-masing 28

responden yang menjawab benar. Sementara pengetahuan tentang penggunaan jahe yang dicuci terlebih dahulu sebelum digunakan, dijawab benar oleh 25 responden. Sebanyak 22 responden, menjawab benar tentang alat menghaluskan jahe. Dan hasil pengetahuan dari responden yang memiliki jawaban yang banyak salah adalah pengetahuan tentang manfaat kompres jahe hanya sebanyak 30 responden yang menjawab salah, pengetahuan tentang penggunaan jahe sebelum digunakan dan jumlah air yang digunakan sebanyak 27 responden yang menjawab salah. Setelah diberi pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan responden menjawab manfaat kompres jahe dan pencucian jahe sebelum digunakan, bahkan pada beberapa butir pernyataan didapatkan seluruh responden menjawab dengan benar. Peningkatan pemahaman setelah edukasi secara umum dibuktikan pada penelitian (Frisca, Manik, *et al.*, 2019; Frisca, Redjeki, *et al.*, 2019), sementara pada penderita hipertensi juga dibuktikan pada penelitian Purwati *et al* (2014) dan Mardhiah *et al* (2015).

Secara umum seluruh kemampuan responden meningkat setelah diberikan edukasi. Kemampuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan terdapat 2 (5,7%) responden kemampuan cukup dengan skor (<66%) dan 33 (94,3%) responden kemampuan kurang dengan skor (<49%). Tingkat kemampuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 32 (91,4%) responden kemampuan baik dengan skor (>67%) dan 3 (8,6%) responden kemampuan cukup dengan skor (<66%).

Sebelum diberi pendidikan kesehatan hasil kemampuan responden yang diukur dengan lembar observasi memperlihatkan kemampuan responden dalam memahami cara menghaluskan jahe dan banyaknya jahe yang dibutuhkan untuk pembuatan kompres jahe sudah dijawab benar oleh 20 responden. Namun, kemampuan memeras waslap dan cara menempelkan waslap ke area yang sakit hanya dijawab benar oleh 2 responden. Setelah diberi pendidikan kesehatan terjadi peningkatan kemampuan responden terhadap cara menghaluskan jahe (35 responden), cara

mencampurkan jahe (34 responden), dan kemampuan memeras dan menempelkan waslap (34 responden) sudah dapat dilakukan. Sementara kemampuan responden dalam menentukan perbandingan jumlah air terhadap jumlah jahe dijawab benar oleh 19 responden. Kemampuan ini menjadi penting untuk diperhatikan karena responden diharapkan ketika mengaplikasikan kompres jahe tidak merasakan panas secara berlebihan. Pada saat demonstrasi oleh peneliti, responden juga mencoba kompres jahe secara langsung agar memahami kadar panas yang aman untuk diaplikasikan. Secara spesifik penelitian terkait yang memperlihatkan keterkaitan edukasi dengan kemampuan melakukan kompres jahe belum ditemukan, namun pada penelitian Mardhiah *et al* (2015) pemberian edukasi dapat meningkatkan keterampilan keluarga memberikan perawatan hipertensi. yaitu menemukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan keterampilan keluarga. Secara teori Notoatmodjo (2010) menyampaikan pemberian edukasi juga dapat merubah pengetahuan dan perilaku/ kemampuan seseorang.

Berdasarkan hal tersebut, terlihat perbedaan skor pengetahuan dan kemampuan setelah diberikan edukasi. Perbedaan yang terjadi adalah adanya peningkatan skor pengetahuan kemampuan yang pada akhirnya merubah tingkat pengetahuan dan kemampuan menjadi tingkat yang lebih baik. Analisa *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan edukasi secara signifikan terbukti memperlihatkan perbedaan setelah diberikan edukasi dengan *p-value* masing – masing 0,000 untuk setiap variabel penelitian.

Kesimpulan dan Saran

Edukasi kesehatan tentang pemanfaatan kompres jahe terbukti secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dari responden tentang kompres jahe. Secara keseluruhan terjadi peningkatan jawaban benar yang dipilih responden pada kuesioner pengetahuan. Peningkatan kemampuan juga diperlihatkan oleh responden setelah diberikan edukasi walau pada kemampuan

tertentu perlu diberikan penguatan. Pemanfaatan kompres jahe dapat dilakukan oleh masyarakat jika pemahaman dan cara melakukan sudah diketahui melalui pemberian informasi oleh perawat. Perhatian juga perlu diberikan kepada responden yang masih belum mampu mengaplikasikan perbandingan jahe dan air hangat yang diberikan. Disarankan jika pasien memiliki keterbatasan dalam melakukan mandiri, maka dapat meminta bantuan orang lain, sehingga untuk riset selanjutnya dapat menambahkan dukungan keluarga dan kemandirian pasien.

Selain itu, penting untuk melakukan observasi langsung sebagai tolok ukur dari aplikasi terhadap pengetahuan dan prosedur yang sudah dijelaskan. Salah satu tantangan dalam melakukan penelitian dengan observasi langsung adalah waktu yang dibutuhkan panjang karena memperhatikan responden melakukan tindakan yang diajarkan dan membutuhkan penilai kompetensi yang sudah paham cara menilai lembar observasi.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada komunitas responden di kota Palembang, serta kepada Fakultas Ilmu Kesehatan khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners untuk melakukan penelitian mandiri ini.

Referensi

Black, M. J., & Hawks, H. J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan* (8th ed.). ELSEIVER.

Frisca, S. (2021). *Effectiveness Diabetes Self-Management Education (DSME) to Foot Care Behaviour and Foot Condition in Diabetes Mellitus Patient. 2021*, 1069–1077. <https://doi.org/10.18502/kls.v6i1.8783>

Frisca, S., Manik, P., Arco, S., Daeli, F. F., Wibowo, A. A., Keperawatan, P. S., & Kesehatan, I. (2019). PENDAMPINGAN DALAM PENINGKATAN PERILAKU HIDUP SEHAT PEDULI DIABETES MELLITUS TIPE II DAN PENCEGAHAN LUKA KAKI DIABETES DI PALEMBANG. *Journal of Character Education Society*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.31764/jces.v2i1.1525>

Frisca, S., Redjeki, G. S., Supardi, S., Program, D., Diii, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., Katolik, U., Charitas, M., Stik, D., Carolus, S., Penelitian, B., & Kesehatan, P. (2019). *Efektivitas Edukasi terhadap Perilaku Perawatan Kaki Pasien Diabetes Mellitus*. Carolus Journal of Nursing. <http://ejournal.stik-sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/19/14>

Hinkle, J. L. & Cheever, K. H. (2014). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing*. Lippincott Williams & Wilkins.

Infodatin. (2019). *Pusat Data dan Informasi Hipertensi Kementerian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.

Koerniawan, D., Science, N., Faculty, H. S., Suwarno, M. L., & Adyatmaka, I. (2021). *Comparison of Blood Pressure and Pulse Measurements to Tai Chi Exercise in Hypertensive Patients in East Jakarta. 521(ICoHSST 2020)*, 104–108.

Lewis, S. L., Bucher, L., Heitkemper, M. M. & Harding, M. M. (2017). *Medical-Surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems* (10th ed.). Elsevier.

Martina, E. a. (n.d.). *Keperawatan Komunitas - Martina Pakpahan, Adventina Delima Hutapea, Deborah Siregar, Sanny Frisca, Yenni Ferawati Sitanggung, Evanny indah Manurung, Lilik Pranata, Novita Elisabeth Daeli, Dheni Koerniawan, Ballsy CA Pangkey, Filia Sofiani Ikasari, Bangun*. Retrieved April 26, 2021, from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=VUUQEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&ots=N8kojITDp1&sig=S0QUPYTgyKTPu9blyf0YyPFA0qE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rinike Cipta.

Priyoto. (2014). *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Nuha Medika.

Ruchi Badoni Semwal, Deepak Kumar Semwal, Sandra Combrinck, A. M. V. (2015). Gingerols and shogaols: Important nutraceutical principles from ginger. *Phytochemistry*, 117, 554–568.

Sofiana, L., Puratmadja, Y., S, B. S. K., Pangulu, A. H. R., & Putri, I. H. (2018). UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI MELALUI METODE PENYULUHAN. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 171–176.

Sumatera Selatan, D. K. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*.

Syiddatul, B. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Terhadap Skala Nyeri Kepala Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Karang Werdha Rambutan. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), 1–7.

Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, et.al. (2020). Clinical Practice Guidelines 2020 International Society of

Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines International Society of Hypertension. *ISH Global Hypertension Practice Guidelines*, 1–24. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>

WHO. (2021). *WHO Prevalence Hypertension Dashboard*. https://www.who.int/health-topics/hypertension#tab=tab_1